

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.

Hak-hak asasi manusia pada dasarnya merupakan suatu gagasan yang mengandung unsur-unsur kesadaran masyarakat dan merupakan hasil proses sosial yang berlangsung sepanjang sejarah.

Sungguh esensial hak-hak asasi itu, merupakan masalah yang prinsip dan mendasar, terutama manakala dikaitkan dengan keyakinan, bahwa hak-hak asasi manusia adalah hak-hak dasar yang dibawa oleh manusia - itu sejak lahir sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan demikian hak-hak asasi ini adalah hak-hak yang abadi, tidak boleh dilanggar dan tidak boleh diabaikan, sehingga tidak seorangpun juga diberikan untuk meruntuhkan bentengnya yang esensial itu. (Ali Gharisah, alih bahasa, Yudian Wahyudi dkk, 1990 : 76).

Kalaupun penulis tela'ah sejarah manusia masa lalu, dapat diketahui bahwa dunia ini tidak pernah sepi dari penindasan, kedzaliman, perbudakan dan lain sebagainya, yang dilakukan oleh manusia yang satu - terhadap lainnya, padahal setiap individu mempunyai hak untuk merdeka dalam segala bentuknya.

Kemerdekaan dan kebebasan manusia sudah dibela

wa semenjak ia dilahirkan. Didalam hal ini benarlah-
apa yang pernah dikatakan Umar bin Khathhab kepada
Amru bin Ash sebagai berikut :

هُنَّا أَسْتَعْبِدُكُمُ النَّاسُ وَقَدْ ولَدْتُهُمْ أَمْهَاتُهُمْ أَحْرَارًا

"Kapankah kalian memperhamba manusia padahal
ibu-ibu mereka telah melahirkan mereka de-
ngan merdeka ?" (Kholid Muhammad Khalid, alih
bahasa, Muhammad Zuhri, 1983 : 117).

Oleh karena itu, untuk melestarikan hak-hak
asasi manusia ini telah banyak konsepsi yang dibuat,
namun masih tetap terabaikannya hak-hak yang paling
mendasar itu. Melihat kenyataan ini penulis tergugah
untuk mengimbau bahwa melestarikan dan menegakkan
hak-hak asasi manusia ini, kita harus kembali kepada
ajaran Al-Qur'an.

Kitab suci Al-Qur'an lebih kurang 1400 tahun
yang lalu, diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad saw
telah mengajarkan hak kepada manusia. Satu di antara
nya adalah hak persamaan, sebagaimana Allah berfir-
man dalam surat Al Hujurat ayat 13 :

**يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّانْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شَعُوبًا وَّقَبَائِلٍ
لِّتَعْرِفُوا إِنَّا كُوْنُوكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتْقَمْ ... (الْجَاثِيَّةُ ١٣)**

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan
kamu dari seorang laki-laki seorang perempu-
an dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan
bersuku-suku supaya kamu saling kenal menge-
nal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di-

antara kamu di sisi Allah ialah orang yang -
paling taqwā di antara kamu ..." (Departemen
Agama RI, 1982/1983 : 847).

Ini semua di luar yang pernah dibayangkan -
oleh pemikir dan reformer manapun.

B. Identifikasi masalah.

Dari paparan latar belakang masalah diatas dapat diketahui bahwa masalah pokok yang ingin dipelajari adalah: Ajaran Al-Qur'an tentang hak-hak asasi manusia atau dengan kata lain hak-hak asasi manusia menurut ajaran Al-Qur'an.

C. Pembatasan masalah.

Masalah, ajaran Al-Qur'an tentang hak-hak asasi manusia, setelah diidentifikasi, masih bersifat umum dan bersegi banyak, sehingga dalam penelitiannya akan membutuhkan waktu yang lama dan banyak tenaga, sebab harus meneliti seluruh ayat-ayat Al-Qur'an tentang hak-hak asasi manusia. Karenanya masih memerlukan pembatasan. Studi yang direncanakan ini akan membatasi pada: ajaran Al-Qur'an tentang hak-hak asasi manusia, kaitannya dengan hak-hak yang paling utama yang dijamin oleh islam.

D. Rumusan masalah.

Setelah penulis mengidentifikasi dan membatasi masalah dalam pernyataan tersebut diatas, maka ma

selah studi ini dirumuskan dalam bentuk-bentuk pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Bagaimana pandangan Al-Qur'an tentang manusia ?
 2. Apakah yang menjadi latar belakang serta keberadaan hak-hak asasi manusia ?
 3. Sejauh mana ajaran Al-Qur'an tentang hak-hak asasi manusia ?

E. Tujuan studi

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas, maka tujuan studi adalah :

1. Untuk menjelaskan pandangan Al-Qur'an tentang manusia.
 2. Untuk memaparkan latar belakang serta keberadaan hak-hak asasi manusia.
 3. Untuk mengungkapkan sejauh mana ajaran Al-Qur'an tentang hak-hak asasi manusia.

F. Kegunaan studi.

Hasil studi ini diharapkan bermanfaat, sekurang-kurangnya untuk :

1. Dapat dijadikan bahan pemikiran oleh para Ilmuwan dalam rangka menegakkan prinsip-prinsip hak-hak asasi manusia.
 2. Dapat menambah wawasan ummat Islam terhadap kitab suci Al-Qur'an bahwa dalam Al-Qur'an banyak

ayat-ayat yang menjelaskan tentang hak-hak asasi manusia.

3. Dapat dijadikan sebagai khazanah ilmu pengetahuan sekaligus memberikan dorongan diadakannya penelitian terhadap ilmu-ilmu lain selain hak-hak asasi manusia yang terkandung dalam Al-Qur'an.

G. Pelaksanaan penelitian.

a. Data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, secara global terdiri atas :

1. Hasil para Ilmuwan tentang klasifikasi ayat - Al-Qur'an.
 2. Konsep-konsep yang dibuat oleh para Ilmuwan - tentang hak-hak asasi manusia.
 3. Pandangan para Ulama' terhadap penafsiran - ayat-ayat Al-Qur'an tentang hak-hak asasi manusia.
 4. Ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang hak-hak asasi manusia.

b. Sumber data.

Kaitannya dengan jenis-jenis data global di atas, maka sumber data yang peneliti pergunakan disini terdiri dari dua komponen yaitu :

1. Data primer.

a. Al-Qur'an dan terjemahnya, Departemen Aga

ma RI.

- b. *Tafsir Al Marāghi*, oleh Ahmad Musthafa Al Marāghi.
 - c. *Tafsir Ibnu Katsir*, oleh Ibnu Katsir.
 - d. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*, oleh Muhamad Ali Ash Shabuni.
 - e. *Shahih Al Bukhāri*, oleh Imam Bukhāri.
 - f. *Shahih Muslim*, oleh Imam Muslim.
 - g. *Hak asasi manusia dalam islam*, oleh Harun Nasution dan Bahtiar Effendy.
 - h. *Kehormatan dan hak*, oleh Ali Gharisah.
 - i. *Islam dan perundang-undangan*, oleh Abdul Kadir Audah.

2. Data sekunder.

- a. Tafsir Al Azhar, oleh Hamka.
 - b. Sunan Ibnu Majah, oleh Ibnu Majah.
 - c. Bersama Umar bin Khaththab, oleh Khalid Muhammed Khalid.
 - d. Sejarah pengantar ilmu Al-Qur'an, oleh Hasbi Ash Shiddieqy.
 - e. Pengantar ulumul Qur'an, oleh Masjufuk Zuhdi.
 - f. Al-Qur'an dan Filsafat, oleh M.Yusuf Musa.
 - g. Filsafat Qur'an, oleh Abbas Mahmud Al Aqqad.
 - h. Sejarah Al-Qur'an, oleh H. Aboebakar.
 - i. Islam dan kemerdekaan beragama, oleh KH.

Oesman Mansoer.

- j. Sistem Ethika Islami, oleh Rachmat Djatni ka.
 - k. Fikih Sunnah, oleh Sayid Sabiq.
 - l. Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turuinya Ayat-Ayat Al-Qur'an, oleh KH. Qama ruddin Shaleh
 - m. Ilmu ushul fiqh, oleh Abdul Wahhab Khallaf.
 - n. Membangun manusia seutuhnya menurut Al Qur'an, oleh Abubakar Muhammad.
 - o. Isi pokok ajaran Al-Qur'an, oleh Syahminan Zaini.
 - p. Kritik terhadap undang-undang ciptaan manusia, oleh Abdul Qadir Audah.
 - q. Cita dan citra hak asasi manusia Di Indone sia, oleh Ramdlon Naning.
 - r. Hak-hak asasi manusia, oleh Leah Levin.
 - s. Hak-hak asasi manusia dan Pancasila, oleh Kunjoro Purbopranoto .
 - t. Bahan penataran Pendidikan Moral Pancasila, oleh Tim Penyusun.
 - u. Buku pegangan penataran P4, oleh BP-7 .
 - v. GBHN, Ketetapan MPR No II / MPR / 1983.
 - w. Klasifikasi ayat Al-Qur'an, oleh Nurudin - Umar.
 - x. Tasyaaf Moderen, oleh Hamka.
 - y. Resep hidup bahagia menurut Al-Qur'an, oleh Syahminan Zaini.

c. Teknik menggali data.

Adapun teknik penggalian data, yang peneliti pergunakan dalam penelitian ini menggunakan Library research, yaitu suatu cara pengumpulan data mengenai suatu masalah melalui pengkajian-Literatur / kepustakaan.

d. Metode analisis data.

Dalam menganalisis data yang terkumpul tersebut, peneliti menggunakan metode berikut :

1. Induktif, yaitu dimulai dengan mengemukakan kenyataan yang bersifat khusus, kemudian diakhiri dengan simpulan yang bersifat umum.
2. Deduktif, yaitu diawali dengan mengemukakan teori-teori, dalil-dalil yang bersifat umum, untuk selanjutnya dikemukakan kenyataan yang bersifat khusus.
3. Diskriptif, yaitu dengan cara mengemukakan / menggambarkan pemikiran yang telah ada atau menjelaskan apa adanya.
4. Komparatif, yaitu dikemukakan perbandingan antara beberapa pendapat para ahli dalam suatu masalah dan kemudian dari beberapa pendapat tersebut dapat dipakai pendapat yang berdasarkan argumentasi yang lebih kuat dan meyakin kan.

e. Sistematika pembahasan.

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I, memuat pendahuluan dan sub babnya yaitu; latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan studi, kegunaan studi, pembahasan data.

Bab II, memuat manusia menurut Al-Qur'an, sub babnya; pengertian Al-Qur'an dan hakekat manusia, tujuan hidup manusia, tugas hidup manusia.

Bab III, memuat latar belakang dan keberadaan hak asasi manusia, sub babnya; latar belakang adanya hak asasi manusia, keberadaan hak asasi manusia.

Bab IV, memuat hak asasi manusia menurut ajaran Al-Qur'an serta kelebihannya dibanding deklarasi buatan manusia, sub babnya; hak asasi manusia menurut deklarasi buatan manusia, hak asasi manusia menurut Al-Qur'an, kelebihan hak asasi manusia menurut Al-Qur'an.

Bab V, Penutup, terdiri dari dua sub bab yaitu; simbolan dan saran-saran.